BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.[1]

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok (dasar) dari berbagai model *Action Research*, terutama *Classroom Action Research* (CAR). Kurt Lewin adalah orang pertama yang memperkenalkan *Action Research*. Konsep action research menurut Kurt Lewin yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)
2) Tindakan (*Acting*)
3) Observasi (*Observing*)
4) Refleksi (*Reflecting*)[2]

[1] Muhammad Ansori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), 4.
[2] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), 29-30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

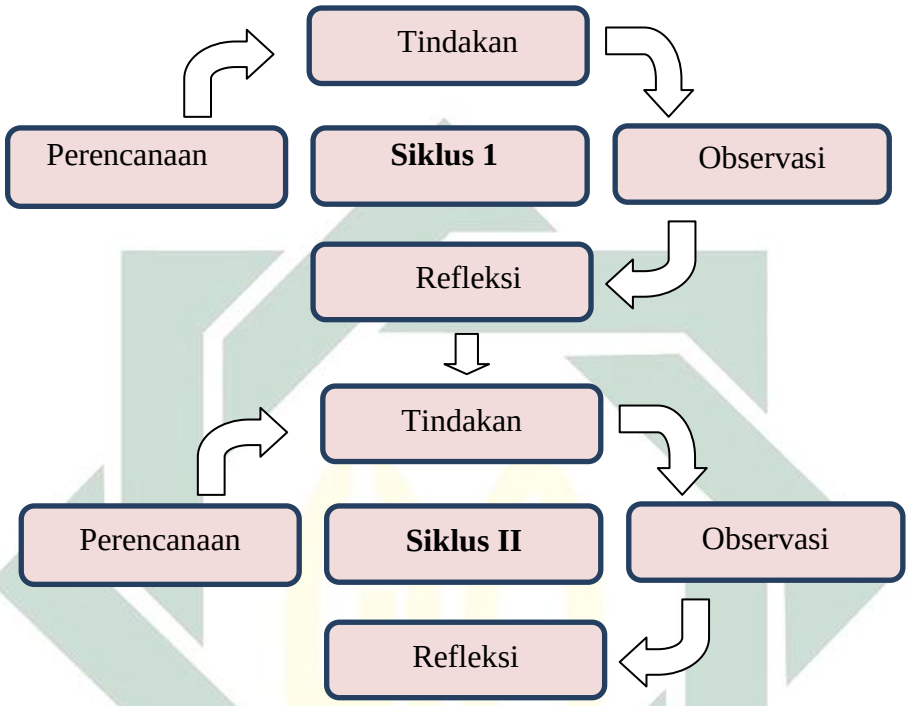

Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin

Secara keseluruhan empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus ke dua, dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus ke tiga, dilaksanakan karena siklus ke dua belum mengatasi masalah, begitu juga siklus-siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan pilihan hipotesis tindakan pemecahan masalah, merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.[3]

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

   a. Tempat penelitian

      Penelitian dilakukan di kelas VA MI Darun Najah yang beralamatkan Jalan Malik Ibrahim No. 25 Desa Kwangsan Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

   b. Waktu penelitian

      Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap 2017 yaitu siklus I yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2017 pada jam 07.00-08.10 WIB dan siklus II dilakukan pada tanggal 07 Maret 2017 pada jam 08.10 – 09.20 WIB.

[3] Rido Kurnianto, et. al. *Penelitihan Tindakan Kelas* (Surabaya: Aprinta Surabaya, 2009), 10-12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo Tahun Pelajaran 2016-2017. Dengan jumlah siswa 27 siswa dalam satu kelas, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan kompetensi dasar (KD) 6.1 Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa. Objek yang diteliti adalah keterampilan berbicara peserta didik pada materi kalimat tanggapan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran *Time Token* dengan memperhatikan kelancaran berbicara, keruntutan berbahasa, pemilihan kata (diksi), serta kesantunan berbahasa siswa kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan. Dengan Prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Melalui dua siklus tersebut maka dapat diamati peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan berbicara siswa VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan pilihan hipotesis tindakan pemecahan masalah, merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.

Penelitian ini diawali dengan perekaman data kondisi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum penerapan Model *Time Token* dilakukan. Perekaman data ini berupa foto kondisi kelas, kumpulan nilai peserta didik, observasi, dan hasil wawancara terhadap guru. Hal ini dilakukan sebagai bahan menentukan alat ukur perubahan kondisi belajar pada saat sebelum dan sesudah dilakukan model *Time Token*. Kemudian melakukan perencanaan meliputi: menyiapkan rumusan masalah, penyusunan RPP, dan menyiapkan instrumen observasi. Selanjutnya tindakan dan observasi meliputi tindakan yang dilakukan peneliti sebagai upaya membangun keterampilan berbicara siswa, mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model *Time Token* , serta mencatat kekurangan yang harus diperbaiki. Dan yang terakhir adalah refleksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disini peneliti mengkaji dan menganalisis hasil observasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan siklus I. Kekurangan dan kelebihan yang timbul pada siklus I tersebut dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan objek untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel Input : Siswa Kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo
2. Variabel Proses : Model Pembelajaran *Time Token*
3. Variabel Output : Peningkatan Keterampilan Berbicara materi Kalimat Tanggapan

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin, maka dapat diperinci beberapa siklus sebagai berikut:

PRASIKLUS

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan, yakni:

1. Pengamatan proses kegiatan pembelajaran
2. Wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SIKLUS I

Langkah-langkah siklus I terdiri dari:

1. Menyusun Perencanaan (*planning*)

   Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

   a) Membuat rencana pembelajaran dengan model *Time Token*
   b) Menyediakan alat dan bahan
   c) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran
   d) Menyusun lembar kerja siswa
   e) Menyiapkan instrumen penilaian unjuk kerja siswa

2. Melaksanakan Tindakan (*acting*)

   Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakaan model pembelajaran *Time Token* yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di bawah ini adalah RPP selama pembelajaran dalam siklus I

Tabel 3.1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan • Guru memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar	5 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dengan menggunakan ice breaking dengan " tepuk 1, 2, dan 3. Dengan peraturan jika tepuk 1 (tepuk satu kali dan berkata yes), tepuk 2 (tepuk 2x dan berkata yes 2x), dan jika tepuk 3 (tepuk 3 x dan berkata yes 3x jos) " untuk membangkitkan semangat belajar siswa. • Guru memberikan apresepsi • Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Tanggapan terhadap Persoalan Faktual" dengan menuliskan pada papan tulis. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	
Kegiatan Inti *Eskplorasi* • Siswa membaca materi kalimat tanggapan yang ada di buku ajar • Guru mejelaskan materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual. • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya • Guru menjelaskan teknik permainan *Time Token* *Elaborasi* • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. • Setiap kelompok disediakan lembar kerja dan beberapa	50 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
gambar tentang persoalan faktual • Siswa berdiskusi menentukan persoalan-persoalan faktual yang terjadi sesuai dengan gambar. • Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa. *Konfirmasi* • Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. • Perwakilan kelompok menceritakan persoalan faktual hasil diskusi kelompoknya. • Siswa dari kelompok lain dapat menggunakan kupon berbicara pada saat memberikan komentar baik berupa pujian, kritikan, maupun saran untuk memecahkan persoalan yang disampaikan. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.	
Kegiatan Penutup • Guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. (penguatan) • Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar • Siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang	15 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pembelajaran yang telah diikuti. (refleksi) • Guru melakukan penilaian hasil belajar. • Guru memberikan motivasi pada siswa agar rajin belajar • Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a kemudian mengucap salam	

3. Melaksanakan pengamatan (*observing*)

Tahap pengamatan ini, beberapa hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data proses dan hasil belajar yang selanjutnya diolah dan dianalisis. Data tersebut diperoleh dengan cara antara lain:

a) Mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan guru kolaborasi dengan menggunakan lembar observasi guru.
b) mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan guru kolaborasi dengan menggunakan lembar observasi peserta didik.
c) Menilai unjuk kerja siswa dalam aspek keterampilan berbicara kalimat tanggapan dengan memperhatikan kelancaran berbicara, keruntutan berbahasa, pemilihan kata (diksi), serta kesantunan berbahasa siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Melakukan refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

a) Mencatat hasil observasi
b) Mengevaluasi hasil observasi
c) Menganalisis hasil pembelajaran
d) Mencatat kelemahan dan kelebihan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat dicapai

Setelah ditemukan kekurangan-kekurangan pada siklus I, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya guna memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

SIKLUS II

Siklus II merupakan pengulangan dari siklus I dengan melakukan perbaikan dari masalah yang ada pada siklus I. Siklus II meliputi:

1) Perencanaan (*planning*)

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah
b) Mengembangkan tindakan dari siklus I
c) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang sudah divalidasikan kepada dosen sebagai validator.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran. Pada siklus I, gambar persoalan faktual diberikan oleh guru dan setiap kelompok mendapatkan pembahasan yang sama. Sedangkan pada siklus II, siswa diminta untuk mencari sendiri persoalan- persoalan faktual dari surat kabar, majalah, atau internet.

e) Mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur keterampilan berbicara siswa pada materi kalimat tanggapan bahasa Indonesia.

2) Tindakan (*acting*)

Melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual dengan mengunakan strategi *Time Token* sesuai hasil refleksi pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I. Pada tahap ini, peneliti melakukan perbaikan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus I. Di bawah ini adalah RPP selama pembelajaran dalam siklus II

Tabel 3.2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Deskripsi Kegiatan	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Pendahuluan • Guru memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar	5 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan motivasi dengan menggunakan ice breaking dengan “ tepuk warna”. Dengan peraturan jika tepuk merah (tepuk satu kali), kuning (tepuk 2 kali), hijau (tepuk 3 kali), dan jika tepuk biru (tidak boleh tepuk) ” untuk membangkitkan semangat belajar siswa. • Guru memberikan apresepsi • Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Tanggapan terhadap Persoalan Faktual”dengan menuliskan pada papan tulis. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	
Kegiatan Inti *Eskplorasi* • Guru mejelaskan materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual. • Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya • Guru menjelaskan teknik permainan *Time Token* *Elaborasi* • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa. • Setiap kelompok diberi tugas untuk mencari sebuah berita tentang persoalan faktual dari koran atau majalah pada hari sebelumnya. • Kemudian guru menyediakan lembar kerja..	50 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
• Siswa berdiskusi untuk mengerjakan lembar kerja. • Guru memberikan sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa. *Konfirmasi* • Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dalam menunjuk, guru melakukan permainan ”tembak burung”. Dengan aturan, jika siswa tertembak sebanyak satu kali tembakan maka siswa harus mengepakkan kedua tangannya seperti burung, sedangkan jika dua kali tembakan maka siswa harus mengepakkan tangan sambil berkata ” tidak kena 2x” . Jika siswa yang tertembak tidak melakukan sesuai instruksi, maka ia harus mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya. • Siswa dari kelompok lain dapat menggunakan kupon berbicara pada saat memberikan komentar baik berupa pujian, kritikan, maupun saran untuk memecahkan persoalan yang disampaikan. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.	
Kegiatan Penutup • Guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang	15 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. (penguatan) • Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar • Siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (refleksi) • Guru melakukan penilaian hasil belajar. • Guru memberikan motivasi pada siswa agar rajin belajar • Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a kemudian mengucap salam	

3) Pengamatan (*observing*)

a) Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II

b) Memantau kegiatan diskusi siswa-siswi ketika pembelajaraan berlangsung

c) Mengamati keterampilan berbicara siswa dengan memperhatikan kelancaran berbicara, keruntutan berbahasa, pemilihan kata (diksi), serta kesantunan berbahasa siswa materi kalimat tanggapan pada siklus II

4) Refleksi (*reflection*)

Menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran guna untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model *Time Token* pada materi kalimat tanggapan, mulai dari siklus I sampai siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulanya

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Dari sumber SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi[4]. Dalam penelitian ini diperoleh dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif, yaitu data berupa informasi berbentuk kalimat, deskriptif kualitatif, dokumen pribadi, ucapan dan tindakan reponden, dokumen dan lain – lain.[5] Data yang diperoleh peneliti memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo dengan model pembelajaran *Time Token* yang berkaitan dengan tingkat keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat Tanggapan dengan memperhatikan kelancaran berbicara, keruntutan berbahasa, pemilihan kata (diksi), serta kesantunan berbahasa, aktifitas siswa dalam mengikuti proses

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 161.
[5] Sugiyno, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran, dan kepercayaan diri dalam belajar.

b. Data kuantitatif (nilai hasil belajar yang berbentuk angka) dapat dianalisis secara kuantitatif, hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Yaitu mencari nilai rata – rata dan prosentase keberhasilan belajar siswa kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo dengan model pembelajaran *Time Token.*

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[6] Beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi, seperti melakukan percakapan.[7] Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 224.
[7] Nasution, M. A, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan kesulitan yang dihadapi guru selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Observasi

Observasi adalah salah satu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengetahui berbagai fenomena, baik dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.[8] Observasi ini dipergunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa dan guru yang dilaksanakan oleh peneliti melalui lembar observasi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis.[9] Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai data penunjang yaitu tentang profil MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, foto atau gambar proses pembelajaran berlangsung.

d) Penilaian Unjuk Kerja

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi,

[8] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 115.
[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan atau bakat yang dimliki oleh individu atau kelompok .[10]Tujuannya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa antara sebelumnya dan sesudah pemberian tindakan, diawali dengan menentukan aspek-aspek yang akan diteliti, dan dilanjutkan dengan penskoran.[11]

Pada penelitian ini yang diukur adalah peningkatan keterampilan berbicara siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument non tes. Bentuk penilaian yang digunakan berupa performance atau unjuk kerja (*Performance assessment*). Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian dengan berbagai macam tugas dan situasi dimana peserta tes diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman dan pengaplikasian pengetahuan yang mendalam, serta keterampilan di dalam berbagai macam konteks.[12] Dalam penelitian ini tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dalam materi kalimat tanggapan terhadap persoalan faktual dengan memperhatikan kelancaran berbicara, keruntutan berbahasa, pemilihan kata (diksi), serta kesantunan berbahasa siswa. Untuk mengamati penilaian unjuk kerja peserta didik dapat menggunakan alat atau instrumen lembar

[10] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), 99.
[11] Syaiful Sagala, S*upervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 271.
[12] Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan atau observasi dengan daftar cek (*check list*) dan skala penilaian *(rating scale*).[13]

3. Teknik Analisis Data

a) Wawancara

Format panduan wawancara

1. Bagaimana minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2. Kendala apa yang dihadapi siswa kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kendala-kendala tersebut?
4. Apa yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut?
5. Metode apa yang biasanya digunakan guru dalam mengajar keterampilan berbicara kalimat tanggapan mata pelajaran Bahasa Indonesia ?
6. Bagaimana kriteria keberhasilan keterampilan berbicara yang ingin dicapai?
7. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara kalimat tanggapan?

[13] Ibid, 266.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Apakah ada strategi atau metode khusus yang dugunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara kalimat tanggapan mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apabila ada, bagaimana hasil dari strategi atau metode tersebut?
9. Buku atau sumber belajar apa yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran keterampilan berbicara kalimat tanggapan mata pelajaran Bahasa Indonesia?
10. Apakah model pembelajaran *Time Token* sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan?

b) Observasi

1) Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari prosentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengunakan model *Time Token*. Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

Rumus 3.1

Rumus Mengitung Observasi Aktivitas Guru[14]

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100$$

Keterangan:

P= Prosentase yang akan dicari

[14] Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 219

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F= Jumlah skor yang diperoleh guru

N= Jumlah seluruh skor ideal

Adapun kriteria tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran:

Tabel 3. 3

Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
90-100	Sangat tinggi
80-89	Tinggi
60-79	Cukup
40-59	Rendah
<40	Sangat rendah

2) Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari prosentase kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Time Token*. Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

Rumus 3.2

Rumus Mengitung Observasi Aktivitas Guru[15]

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100$$

[15] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas*, (Kata Pena: 2014) , 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P= Prosentase yang akan dicari

F= Jumlah skor yang diperoleh siswa

N= Jumlah seluruh skor ideal

Adapun kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran[16]:

Tabel 3. 4

Tingkat Keberhasilan Ativitas Siswa

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
90-100	Sangat tinggi
80-89	Tinggi
60-79	Cukup
40-59	Rendah
<40	Sangat rendah

3) Analisis Hasil Tes Siswa

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau prosentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung, dilakukan dengan cara memberikan instrumen non tes berupa penilaian unjuk kerja. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

[16] Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Penilaian Unjuk Kerja

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja yang berupa keterampilan berbicara siswa dalam materi kalimat tanggapan dengan memperhatikan kelancaran berbicara, keruntutan berbahasa, pemilihan kata (diksi), serta kesantunan berbahasa siswa. Untuk mengamati penilaian unjuk kerja peserta didik digunakan instrumen lembar observasi skala penilaian *(rating scale*).

Untuk analisis hasil tes siswa dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dituliskan dengan rumus:

Rumus 3.3

Nilai Unjuk Kerja Siswa[17]

$$Nilai = \frac{\textbf{skor yang diperoleh}}{skor\ maksimal} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Sudjana menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus[18]:

[17] Ngalim Purwanto, *Prinsip –prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja Karya, 1988), 102.

[18] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus 3. 4

Nilai Rata-rata Kelas

$$M=\frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$=jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa

b) Penilaian ketuntasan belajar siswa

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaiaan untuk tes formatif adalah 75%, namun peneliti menganggap bahwa keterampilan berbicara siswa melalui model *Time Token* berhasil meningkat jika siswa mampu berbicara dalam mengungkapkan kalimat tanggapan dengan memperhatikan kelancaran berbicara, keruntutan berbahasa, pemilihan kata (diksi), kesantunan berbahasa, dan memenuhi ketuntasan minimal 80% dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam empat kategori berikut.[19]

[19] Ngalim Purwanto, *Prinsip –prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja Karya, 1988), 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. 5

Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan Hasil Belajar (%)	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa dapat digunakan rumus:

Rumus 3. 5

Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa[20]

$$P = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa} \times 100\ \%$$

Analisis ini dikatakan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus berikutnya.

F. Indikator Kinerja

Indikator adalah acuan peneliti untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil menguasai kompetensi. Untuk megumpulkan informasi apakah suatu indikator telah tampil pada siswa, dilakukan penelitian sewaktu

[20] Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran berlangsung atau sesudahnya. Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0% - 100%.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo ini adalah 75.[21]
2. Prosentase ketuntasan belajar adalah minimal 80 %.
3. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil, jika observasi aktivitas guru dan siswa mendapatkan prosentase minimal 80 %

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

1) Pembimbing

a) Nama lengkap : Ni'matus Sholihah, S. Pd

b) Jabatan : Guru Kelas VA

c) Tugas : Bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, mengamati pelaksanaan pembelajaran, mengamati dan mengisi lembar observasi guru dan terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi

[21] Ni'matus Sholihah, Guru Kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo, wawancara pribadi, 01 November 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Peneliti

a) Nama lengkap : Riska Amaliyah

b) NIM : D77213095

c) Fakultas : FTK

d) Prodi : PGMI

e) Perguruan Tinggi : UINSA Surabaya

f) Tugas :

1) Menyusun perencanaan pembelajaran

2) Menyusun instrumen penelitian

3) Menyusun laporan observasi

4) Menyusun laporan hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id